

BAB IV

ANALISIS DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Bulurejo

Desa Bulurejo Merupakan Ibu Kota Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu dengan Status Desa Berkembang yang memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA), Bidang perkebunan Sawit dan karet, Peternakan, pertanian, dan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Kelembagaan yang ditunjang pula oleh sarana prasarana yang ada, sangat mendukung dalam rangka melaksanakan program pembangunan. Desa Bulurejo merupakan daerah perbukitan dan dataran tinggi, terletak S 04° 21' 33,8" – E 115° 51' 21,9", 5 Km Dari Kantor Kecamatan, dapat ditempuh dalam waktu 5 menit dengan kendaraan umum, 80 Km dari Ibu Kota Kabupaten Tanah Bumbu dan 390 Km dari Ibu Kota Provinsi Banjarmasin.

Secara administratif Desa Bulurejo terdiri dari 3 (Tiga) Kepala Dusun dan 13 (Tiga Belas) RT. (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk Tahun 2023 sebanyak 2.967 jiwa dengan luas wilayah 2.318 Ha dengan batas-batas yang ditetapkan sesuai dengan wilayah desa yang berbatasan dengan Desa Bulurejo, yang ditetapkan berdasarkan Musyawarah Mufakat batas desa oleh masing-masing Desa tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Lokasi Desa Bulurejo

a. Di sebelah Utara	:	Desa Mantawakan Mulia
b. Di sebelah Timur	:	Desa Sarimulya
c. Di sebelah Selatan	:	Desa Sidomulyo
d. Di sebelah Barat	:	Desa Sukadamai

Sumber:LPPD Desa Bulurejo Tahun 2023

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara kepada delapan orang informan di desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, maka dapat diuraikan penyajian data sebagai berikut:

1. Masyarakat

a. Informan I

Nama : PP

Umur : 43 tahun

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : SMA

Alamat : Desa Bulurejo, Kec. Mantewe

Pendapat Menurut bapak pp, potensi zakat kelapa sawit sebagai zakat di Desa Bulurejo sangatlah besar namun masyarakat masih belum sadar tentang perihal melaksanakan zakat kelapa sawit tersebut, bagi beliau sawit 1 hektar itu sudah lebih dari cukup untuk dikeluarkan

zakatnya. Tidak heran masyarakat malas untuk mengeluarkan zakat atau bahkan enggan mempelajari tentang zakat karena setiap kali ada bantuan untuk orang miskin saja mereka ikut berebut mendapatkan bantuan tersebut. Bapak PP mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa sawit dengan luas 14 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 6 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 perkilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp26.400.000 dipotong dengan biaya pemanenan sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak PP pertahun sebesar 273.600.000. Untuk pengetahuan tentang zakat *maal* beliau pernah belajar kepada salah satu guru agama jadi sedikit tahu perihal zakat kelapa sawit, beliau menunaikan zakat kelapa sawit dengan konsep pertanian yaitu setiap kali datang waktu panen dengan takaran 2,5% dari hasil panen yang kemudian beliau belikan beras dan sembako yang kemudian beliau bagikan sesuai dengan jumlah sembako tersebut, untuk golongan yang berhak menerima zakat yang beliau ketahui yaitu meliputi anak yatim piatu, fakir, miskin dan panitia amil zakat. Adapun dalam penyalurannya bapak PP mengeluarkan zakat kelapa sawit tersebut kepada fakir miskin serta anak-anak yatim yang berada di desa Bulurejo khususnya yang berada didekat kebun beliau, alasan bapak Pujo Purwanto menyalurkan zakat tersebut kepada mereka karena mereka berada didekat kebun sehingga beliau beranggapan bahwa mereka ikut

membantu menjaga kebun beliau sehingga mereka berhak mendapatkan hasil panen kebun tersebut. Alasan orang membayarkan zakat kelapa sawit di masjid mungkin karena ingin namanya di siarkan di masjid sehingga dapat memotivasi orang-orang yang belum menunaikan zakat⁴¹

b. Informan II

Nama : M
Umur : 40 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat : Desa Blurejo, Kec. Mantewe

Bapak M mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa sawit dengan luas 14 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 6 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 perkilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp26.400.000 dipotong dengan biaya pemanenan sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak M pertahun sebesar 273.600.000. Untuk pengetahuan tentang zakat kelapa sawit beliau kurang paham namun beliau tetap mencoba untuk menunaikannya setiap satu tahun sekali meskipun tidak tahu perhitungan zakat dan golongan penerimanya maka beliau menunaikan zakat kelapa sawit tidak

⁴¹ PP, Masyarakat Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 17 September 2023

dengan takaran hanya sesuai dengan kehendak beliau saja, namun beliau beranggapan bahwa semua orang yang membutuhkan bantuan itu berhak menerima zakat seperti orang miskin, Pembangunan masjid dan Pembangunan pesantren. Adapun dalam penyalurannya bapak M mengeluarkan zakat hasil kelapa sawit tersebut ke panitia amil zakat di masjid pada saat menjelang hari raya idul fitri dan Pondok Pesantren yang sedang melakukan Pembangunan, alasan beliau menyalurkan zakat tersebut ke masjid karena beliau hanya mendatangi ke satu tempat saja untuk menunaikan zakat selebihnya beliau pasrahkan kepada amil zakat.⁴²

c. Informan III

Nama : IR
Umur : 78 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMP
Alamat : Desa Bulurejo, Kec. Mantewe

Bapak IR mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa sawit dengan luas 10 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 3 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 perkilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp13.200.000 dipotong dengan biaya

⁴² M, Masyarakat Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 17 Februari 2024

pemanenan sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak IR pertahun sebesar Rp115.200.000. Untuk pengetahuan tentang zakat kelapa sawit masih belum paham baik itu tentang perhitungan ataupun golongan yang berhak menerima zakat, Bapak IR mengatakan bahwa beliau menunaikan zakat kelapa sawit setiap satu tahun sekali dari hasil penjualan kelapa sawit namun tidak dengan takaran hanya dengan mengira-ngira saja karena tidak mengetahui pasti takaran dalam menunaikan zakat kelapa sawit. Adapun dalam penyalurannya bapak IR mengeluarkan zakat hasil kelapa sawit tersebut kepada panitia amil zakat di masjid pada saat menjelang hari raya idul fitri kemudian panitia amil zakat yang menyerahkan zakat tersebut kepada yang membutuhkan, alasan menyalurkan ke masjid karena memudahkan dalam proses pembayaran karena bisa sekaligus membayar zakat fitrah.⁴³

d. Informan IV

Nama : S
Umur : 42 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat : Desa Bulurejo, Kec. Mantewe

Bapak S mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa

⁴³ IR, Masyarakat Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 17 Februari 2024

sawit dengan luas 16 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 8 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 perkilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp35.200.000 dipotong dengan biaya pemanenan sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak S pertahun sebesar Rp379.200.000. Untuk pengetahuan tentang zakat kelapa sawit beliau mengatakan masih kurang mendalami tentang hal tersebut, dalam menunaikan zakat kelapa sawit beliau melakukannya setiap satu tahun sekali dari hasil penjualan kelapa sawit namun beliau tidak paham dengan takaran zakat yang harus ditunaikan maka beliau menunaikannya dengan hitungan yang tidak tentu, untuk golongan penerima zakat beliau belum tahu pasti siapa saja yang berhak menerimanya namun beliau hanya mengira-ngira saja yang beliau anggap memang membutuhkan khususnya yang berada di dekat rumah beliau. Adapun dalam penyalurannya bapak S mengeluarkan zakat hasil kelapa sawit tersebut kepada para janda-janda dan anak-anak yatim piatu di lingkungan sekitar rumah beliau, alasan beliau menyalurkan zakat tersebut secara langsung karena untuk menjalin silaturahmi kepada tetangga dan mempererat hubungan dengan tetangga disekitar.⁴⁴

⁴⁴ S, Masyarakat Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 17 Februari 2024

e. Informan V

Nama : H
Umur : 45 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat : Desa Bulurejo, Kec. Mantewe

Bapak H mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa sawit dengan luas 6 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 3 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 per kilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp13.200.000 dipotong dengan biaya pemanenan sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak H pertahun sebesar Rp115.200.000. Untuk pengetahuan tentang zakat kelapa sawit yang beliau ketahui yaitu ketika sudah sampai nisabnya maka wajib berzakat, dan nisab yang beliau ketahui yaitu seperti hitungan emas dalam zakat perniagaan yaitu sebesar 85gram emas, beliau menunaikan zakat kelapa sawit tersebut dengan takaran 2,5% dari hasil panen yang dikumpulkan selama satu tahun. untuk golongan penerima zakat yang beliau ketahui yaitu para janda-janda dan orang yang kurang mampu. Adapun dalam penyalurannya bapak H mengeluarkan zakat hasil kelapa sawit tersebut kepada orang-orang miskin serta para janda yang berada di desa Bulurejo, alasan beliau membayarkan zakat secara langsung karena ketika membayarkan secara

langsung itu lebih jelas siapa saja penerimanya.⁴⁵

f. Informan VI

Nama : S
Umur : 66 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat : Desa Bulurejo, Kec. Mantewe

Bapak S mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa sawit dengan luas 8 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 3 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 per kilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp13.200.000 dipotong dengan biaya pemanenan sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak S pertahun sebesar Rp115.200.000. Untuk pengetahuan tentang zakat kelapa sawit beliau mengatakan tidak paham dengan takaran yang harus dikeluarkan karena yang beliau ketahui bahwa mengeluarkan zakat itu hal yang wajib bagi yang mampu dan tanpa adanya hitungan khusus tentang nominal yang harus di keluarkan. beliau menunaikan zakat kelapa sawit namun tidak dengan takaran hanya sesuai dengan kehendak beliau saja dan dibayarkan setiap satu tahun sekali, untuk golongan penerima zakat yang beliau ketahui yaitu orang-orang

⁴⁵ H, Masyarakat Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 18 Februari 2024

yang kurang mampu. Adapun dalam penyalurannya bapak S mengeluarkan zakat hasil kelapa sawit tersebut ke masjid ketika menjelang hari raya idul fitri yang kemudian beliau pasrahkan kepada panitia amil zakat untuk membagikannya, alasan membayarkan zakat ke amil zakat di masjid karena beliau beranggapan para amil zakat lebih paham tentang pendistribusian zakat.⁴⁶

g. Informan VII

Nama : W
Umur : 57 tahun
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD
Alamat : Desa Bulurejo, Kec. Mantewe

Bapak W mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa sawit dengan luas 16 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 7 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 per kilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp30.800.000 dipotong dengan biaya pemanenan sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak W pertahun sebesar Rp 326.400.000. Untuk pengetahuan tentang zakat kelapa sawit beliau mengatakan masih bingung dengan hitungannya karena belum ada sosialisasi dari

⁴⁶ S, Kepala Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 19 Februari 2024

pemerintah tentang zakat kelapa sawit, beliau menunaikan zakat kelapa sawit namun tidak dengan takaran akan tetapi menyesuaikan dengan kondisi kebutuhan hidup dan kebun beliau, dalam penyaluran zakat beliau melakukannya setiap satu tahun sekali dari hasil penjualan kelapa sawit dan untuk golongan penerima zakat yang beliau ketahui yaitu meliputi orang miskin, anak yatim piatu dan para janda tua. Adapun dalam penyalurannya bapak W mengeluarkan zakat hasil kelapa sawit tersebut kepada panitia amil zakat menjelang hari raya idul fitri, alasan membayarkan zakat tersebut ke masjid karena bisa bersamaan dengan membayar zakat fitrah.⁴⁷

h. Informan VIII

Nama : K
 Umur : 49 tahun
 Agama : Islam
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Alamat : Desa Bulurejo, Kec. Mantewe

Bapak K mengatakan bahwa beliau mempunyai kebun kelapa sawit dengan luas 8 hektar, dalam satu bulan terdapat dua kali panen dan untuk setiap kali panen mencapai 3 ton, Adapun harga sawit pada saat ini Rp2.200 perkilo gramnya, jadi total hasil panen kelapa sawit dalam satu bulan sebanyak Rp13.200.000 dipotong dengan biaya pemanenan

⁴⁷ W, Masyarakat Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 20 Februari 2024

sebesar Rp1.800.000 persatu kali panen, jadi total penghasilan bersih kelapa sawit yang diperoleh bapak K pertahun sebesar Rp115.200.000. Untuk pengetahuan tentang zakat kelapa sawit beliau menunaikan dengan cara menyisihkan 2,5% setiap datang waktu panen yang kemudian beliau simpan ke kotak amal khusus. Untuk golongan yang berhak menerima zakat yang beliau ketahui yaitu para fakir miskin kemudian Lembaga atau instansi yang memerlukan bantuan dalam Pembangunan. Dalam penyaluran zakat beliau melakukannya dalam dua jenis yang pertama menyalurkannya pada saat ada sumbangan untuk Pembangunan, dana kegiatan sosial dan majelis, yang kedua yaitu dengan cara membayarkannya ke pada panitia amil zakat di masjid pada saat menjelang hari raya idul fitri, alasan beliau membayarkan ke masjid karena pihak amil zakat di masjid sudah mendapat izin resmi dari pemerintah sehingga tidak perlu jauh-jauh pergi ke kota untuk membayarkan zakat.⁴⁸

2. Kepala Desa Bulurejo

Bapak S selaku kepala desa Bulurejo mengatakan bahwa potensi zakat yang ada di desa Bulurejo sangatlah besar apabila dapat dikelola dengan baik dan benar, harus ada sosialisasi kepada Masyarakat tentang adanya zakat *maal*, namun pemerintah masih belum memberikan perhatian terkait zakat yang mana dapat menunjang ekonomi serta Pembangunan di

⁴⁸ K, Masyarakat Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 13 Februari 2024

Desa Bulurejo. Selama ini memang belum ada program atau kegiatan khusus yang berkaitan tentang zakat karena di Desa Bulurejo masih berfokus kepada Pembangunan sehingga belum ada fokus pemerintah dalam sosialisasi tentang zakat.

Dalam hal zakat *maal* khususnya zakat kelapa sawit ini memang belum ada sosialisasi khusus yang dilakukan oleh pemerintah namun ada Sebagian warga yang menunaikan zakat kelapa sawit karena setiap beberapa hari menjelang lebaran pihak pengurus masjid membentuk panitia amil zakat yang menerima pembayaran zakat bagi Masyarakat yang ingin menunaikan kewajibannya dalam berzakat baik itu zakat fitrah ataupun zakat *maal* dan itu sudah mendapatkan izin resmi dari pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.⁴⁹

Tabel 4.2 identitas informan

NO	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Agama	Alamat
1.	PP	43 Tahun	SMA	Islam	Desa Bulurejo
2.	M	40 Tahun	SD	Islam	Desa Bulurejo
3.	IR	78 Tahun	SMP	Islam	Desa Bulurejo
4.	S	42 Tahun	SMA	Islam	Desa Bulurejo
5.	H	45 Tahun	SD	Islam	Desa Bulurejo

⁴⁹ S, Kepala Desa Bulurejo, *Wawancara Pribadi*, Bulurejo, 13 Februari 2024

6.	S	66 Tahun	SD	Islam	Desa Bulurejo
7.	W	57 Tahun	SD	Islam	Desa Bulurejo
8.	K	49 Tahun	SMA	Islam	Desa Bulurejo

**Tabel 4. 3 Persepsi Masyarakat terhadap Zakat Perniagaan Kelapa Sawit Di
Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu**

NO	Informan	Pendapat masyarakat terhadap zakat kelapa sawit di Desa Bulurejo	Alasan dasar persepsi pelaksanaan zakat kelapa sawit di Desa Bulurejo
1.	Bapak PP (Masyarakat Desa Bulurejo)	Pendapat Menurut bapak pp, potensi zakat kelapa sawit sebagai zakat di Desa Bulurejo sangatlah besar namun masyarakat masih belum sadar tentang perihal melaksanakan zakat kelapa sawit tersebut, bagi beliau sawit 1 hektar itu sudah lebih dari cukup untuk dikeluarkan zakatnya. Tidak heran masyarakat malas untuk mengeluarkan zakat atau bahkan enggan mempelajari tentang zakat karena setiap kali ada bantuan untuk orang miskin saja mereka ikut berebut mendapatkan bantuan tersebut.	Alasan orang membayar zakat kelapa sawit di masjid mungkin karena ingin namanya di siarkan di masjid sehingga dapat memotivasi orang-orang yang belum menunaikan zakat
2.	Bapak M (Masyarakat Desa Bulurejo)	Pendapat beliau tentang pelaksanaan zakat kelapa sawit sudah bagus karena ada pembentukan panitia amil zakat di masjid	Alasan menyalurkan zakat kelapa sawit di masjid dan setiap satu tahun sekali karena sesuai pengetahuan beliau bahwa zakat harta

			itu memang dilakukan setiap satu tahun sekali apabila telah melebihi dari kebutuhan sehari-hari
3.	Bapak IR (Masyarakat Desa Bulurejo)	Pendapat tentang zakat kelapa sawit di desa bulurejo masih sangat kurang, karena tidak ada pembelajaran atau sosialisasi terkait zakat tersebut sehingga banyak masyarakat yang masih belum tahu tentang perhitungan zakat.	Alasan melaksanakan zakat di masjid karena sudah kebiasaan setiap tahun dan juga memudahkan dalam menunaikan zakat karena tidak harus keliling mendatangi orang-orang miskin
4.	Bapak S (Masyarakat Desa Bulurejo)	Pendapat beliau tentang zakat kelapa sawit di Desa Bulurejo luput dari pandangan pemerintah padahal banyak orang yang memiliki kebun kelapa sawit apabila pemerintah bisa bijak dalam pengelolaan zakat itu bisa sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya yang kurang mampu	Alasan melaksanakan zakat di masjid dan setiap satu tahun sekali karena adanya panitia amil zakat setiap satu tahun sekali dan itu biasanya 3 hari menjelang hari raya sehingga beliau dapat menunaikan zakat kelapa sawit sekaligus dengan membayarkan zakat fitrah
5.	Bapak H (Masyarakat Desa Bulurejo)	Pendapat beliau tentang zakat di Desa Bulurejo sebenarnya sudah lumayan terlaksana terlepas dari sesuai atau tidaknya dalam pelaksanaan zakat tersebut yang pasti masyarakat sudah berusaha untuk menunaikan zakat kelapa sawit, harapan beliau semoga saja pemerintah mengadakan sosialisasi terkait zakat di Desa Bulurejo	Alasan penyaluran zakat di masjid karena rumah beliau dekat dengan masjid sehingga memudahkan dalam penunaian zakat
6.	Bapak S (Kepala Desa sekaligus)	Pendapat beliau tentang zakat kelapa sawit di desa Bulurejo masih kurang	Alasan beliau menunaikan zakat kelapa sawit di masjid

	pemilik kebun sawit)	<p>terkontrol karena banyak hal seperti kurang pahami masyarakat dalam melaksanakan zakat dan lain sebagainya.</p> <p>Bapak S selaku kepala desa Bulurejo mengatakan bahwa potensi zakat yang ada di desa Bulurejo sangatlah besar apabila dapat dikelola dengan baik dan benar, harus ada sosialisasi kepada Masyarakat tentang adanya zakat kelapa sawit, namun pemerintah masih belum memberikan perhatian terkait zakat yang mana dapat menunjang ekonomi serta Pembangunan di Desa Bulurejo, selama ini memang belum ada program atau kegiatan khusus yang berkaitan tentang zakat karena di Desa Bulurejo masih berfokus kepada Pembangunan sehingga belum ada fokus pemerintah dalam sosialisasi tentang zakat.</p>	<p>dan setiap satu tahun sekali karena mengikuti kebiasaan pelaksanaan zakat setiap satu tahun sekali yang di masjid.</p> <p>Dalam hal zakat kelapa sawit ini memang belum ada sosialisasi khusus yang dilakukan oleh pemerintah namun ada Sebagian warga yang menunaikan zakat kelapa sawit karena setiap beberapa hari menjelang lebaran pihak pengurus masjid membentuk panitia amil zakat yang menerima pembayaran zakat bagi Masyarakat yang ingin menunaikan kewajibannya dalam berzakat baik itu zakat fitrah ataupun zakat <i>maal</i>.</p>
7.	Bapak W (Masyarakat Desa Bulurejo)	Pendapat beliau tentang zakat kelapa sawit di desa Bulurejo masih berjalan seadanya karena tidak ada penegasan yang dilakukan oleh panitia zakat hanya diperuntukan bagi orang-orang yang mau saja	Alasan menunaikan zakat di masjid dan setiap satu tahun sekali karena sudah kebiasaan setiap tahun sekaligus menunaikan zakat fitrah
8.	Bapak K (Masyarakat Desa Bulurejo)	Pendapat tentang zakat sawit di desa bulurejo sangat kurang sekali bahkan ini luput dari pandangan pemerintah	Alasan menunaikan zakat di masjid karena sudah kebiasaan setiap tahun dan juga sudah percaya bahwa panitia amil

		<p>karena desa ini di kelilingi oleh banyak perkebunan namun kesadaran dalam berzakatnya masih sangat rendah bahkan beliau pernah menyarankan tentang pengelolaan zakat yang dapat digunakan untuk kesejahteraan sosial namun aparat desa belum ada memberikan tanggapan serius terhadap saran beliau tersebut karena dari pada meminta iuran ke warga lebih baik menyisihkannya untuk berzakat dan di kelola dengan benar maka akan sangat bermanfaat.</p>	<p>zakat pasti bertanggungjawab dalam menjalankan amanah</p>
--	--	---	--

C. Analisis Data

Berikut adalah analisis data dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan kepala desa Bulurejo.

1. Pendapat Masyarakat Terhadap Zakat Kelapa Sawit di Desa Bulurejo

Ajaran Agama Islam tentang zakat ialah perintah Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasul-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan kehidupan umat dan berlaku sepanjang masa. Zakat sebagai benteng yang melindungi harta dari penyakit iri hati, serta sebagai pupuk yang akan menyuburkan harta yang selalu berkembang dan tumbuh. Dalam pendistribusiannya perlu diketahui tentang mustahik zakat sangatlah penting untuk dipahami siapa yang

berhak menerima zakat, tujuannya adalah untuk pemerataan perekonomian umat muslim. Jika dilihat dari segi perekonomiannya masyarakat di Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu tergolong Masyarakat yang perekonomiannya tingkat menengah, hal ini dapat dilihat dari penghasilan tiap kali panen sawit yang mendapatkan penghasilan hingga berjuta-juta. Meskipun tergolong dalam kalangan tingkat menengah namun sebagian masyarakatnya masih ada juga yang berpenghasilan rendah,

Pendapat Masyarakat Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu mereka sepakat mengatakan bahwa zakat *maal* itu wajib ditunaikan bagi orang yang mempunyai harta atau penghasilan lebih untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Dalam prakteknya Masyarakat Desa Bulurejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan zakat *maal* khususnya zakat Kelapa sawit, sehingga kesadaran Masyarakat Desa Bulurejo mengenai kewajiban membayar zakat ini cukup tinggi tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Namun sayangnya, kesadaran tersebut tidak diimbangi dengan pengetahuan mengenai ketentuan dalam berzakat. Karena pada praktiknya, masih banyak pemilik kebun kelapa sawit yang belum mengetahui tentang nisab, haul dan pendistribusiannya, hal ini dipengaruhi dengan kurangnya perhatian pemerintah dalam sektor zakat padahal potensi zakat yang ada di desa Bulurejo sangatlah besar apabila dapat dikelola dengan baik dan benar.

2. Alasan Dasar Pelaksanaan Zakat Kelapa Sawit Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Desa Bulurejo

Berdasarkan hasil wawancara penulis tentang pelaksanaan zakat kelapa sawit kebanyakan dari mereka memiliki kebiasaan yang sama dalam melaksanakan zakat kelapa sawit tersebut, adapun kesamaan Masyarakat dalam pelaksanaan zakat kelapa sawit yaitu Menyalurkannya ke amil zakat di masjid pada saat menjelang hari raya Idul Fitri bersamaan dengan menunaikan zakat fitrah. Karena setiap kali menjelang hari raya idul fitri pihak pengurus masjid membentuk kepanitiaan zakat yang kemudian disahkan oleh pemerintah dalam bentuk SK dengan tujuan membantu Masyarakat dalam menunaikan zakat baik itu zakat *maal* maupun zakat fitrah. Padahal perkara zakat *maal* ini tidak harus ditunaikan pada saat bulan Ramadhan melainkan dapat ditunaikan setiap kali panen selama telah mencukupi nisab wajib zakat, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014. Salah satu penyebab masyarakat menunaikan zakat kelapa sawit setiap satu tahun sekali karena keberadaan amil zakat di Desa Bulurejo hanya di adakan setiap menjelang hari raya idul fitri sehingga masyarakat beranggapan bahwa kewajiban membayar zakat itu hanya setiap satu tahun sekali sama seperti penunaian zakat fitrah.

Pelaksanaan zakat kelapa sawit ini harus di tunaikan sesuai dengan zakat Perkebunan atau pertanian pada umumnya karena merujuk kepada surah al-An'am ayat 141 sebagai berikut:

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ ۗ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ

مُشَاهِمًا وَعَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُّوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا

يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”⁵⁰

Ayat diatas sebagai salah satu rujukan ulama dalam menunaikan zakat kelapa sawit sesuai dengan zakat pertanian atau Perkebunan yang kemudian dipertegas dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 52 Tahun 2014 BAB III Pasal 14. Yaitu zakat pertanian, Perkebunan dan kehutanan langsung ditunaikan saat memetik atau memanen dengan nisab (653 kg). Kadar zakatnya 10% jika tadah hujan atau 5% jika menggunakan irigasi dan perawatan lainnya.

Zakat *maal* merupakan salah satu ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan Allah SWT, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang tinggi karena selain menjalankan perintah Allah SWT zakat juga sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap orang-orang yang kesusahan. Sehingga akan lebih baik para muzaki menyalurkan zakat tersebut sesuai dengan syariat islam. Pemerintah juga telah membantu memberikan pedoman kepada masyarakat dalam pelaksanaan zakat yaitu melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan zakat agar hikmah zakat dapat tercapai.

⁵⁰ Qur'an Kemenag, Surah al-An'am ayat 141. (diakses 15 Mei 2024)